

FUNGSI DAN PERAN KEPALA DESA DALAM MEMBANGUN DESA DI KELURAHAN LANDUNGSARI KECAMATAN DAU KABUPATEN MALANG

Rizki Intara, Afifudin¹, Roni Pindahanto Widodo²

Jurusan Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang,

Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia

LPPM Unisma Jl, MT Haryono Malang, 65144, Indonesia

E-mail: kaorifai@gmail.com

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Fungsi dan Peran Kepala Desa dalam Membangun Desa di Kelurahan Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang”. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui fungsi dan peran kepala desa dalam membangun desa dalam segi peningkatan pelayanan terhadap masyarakat desa, peningkatan keamanan di desa dan kebersihan lingkungan seperti kebersihan pasar desa landungsari. Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kualitatif metode yang hanya memaparkan, menuliskan, dan melaporkan keadaan suatu objek ataupun suatu peristiwa yang berupa penyikapan sebuah fakta. Sedangkan metode studi kasus adalah metode penelitian tentang subjek penelitian berupa individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat yang berkenan dengan suatu fase atau tahap, sehingga dapat memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat dan karakter yang khas dari suatu kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala desa Landungsari belum begitu efektif dalam menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik dalam meningkatkan pelayanan desa, keamanan desa dan kebersihan pasar desa. Sebagai seorang kepala desa harus bisa menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik dalam membangun desa entah dari segi fisik maupun non fisik. Implikasi dari penelitian ini adalah kepala desa landungsari harus bisa menjalankan fungsi dan perannya dengan baik dalam membangun desa yaitu dengan meningkatkan pelayanan yang baik terhadap masyarakat desa, meningkatkan keamanan di desa sehingga tidak terjadi tindak kriminal seperti pencurian sepeda motor dan menjaga atau meningkatkan kebersihan lingkungan desa khususnya lingkungan pasar desa.

Kata Kunci: Fungsi, Peran, dan Membangun Desa.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Didalam pembangunan suatu wilayah bukan hanya melakukan program pembangunan yang bergerak dibidang pembangunan fisik saja tetapi juga harus bergerak dibidang pembangunan non fisik atau sosial. Bachtiar Effendi (2002:114). Oleh karena itu, pembangunan hendaknya harus adanya keseimbangan antara pembangunan fisik ataupun pembangunan non fisiknya. Yang menjadi bagian dari pembangunan non fisik atau sosial yaitu :

- a. Pembangunan manusia.
- b. Ekonomi.
- c. Kesehatan.
- d. Pendidikan.

Pembangunan non fisik berkaitan dengan penggunaan sumber daya manusia itu sendiri. Adapun pembangunan antara lain pembangunan di bidang kesehatan, peningkatan keamanan, peningkatan pelayanan terhadap masyarakat, pembangunan di bidang pendidikan, pembangunan di bidang ekonomi dan lain sebagainya yang bersifat membangun.

Pembangunan non fisik mengedepankan sumberdaya manusia, dikarenakan dengan adanya

pembangunan non fisik menjadi dasar untuk melakukan pembangunan fisik. Jangan sampai pembangunan bertumpu pada salah satu aspek saja, tetapi pembangunan tersebut haruslah bersinergi satu sama lain.

Pembangunan non fisik dilakukan guna meningkatkan taraf dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya, baik peningkatan dan kesejahteraan masyarakatnya dalam bidang pendidikan, kesejahteraan masyarakat bidang kesehatan maupun kesejahteraan dalam bidang lainnya. Oleh karena itu peran manusia dalam pembangunan nonfisik perlu diperhatikan.

Usaha dibidang pembangunan non fisik dapat dijalankan dengan cara membimbing atau guiding, cara persuasi melalui telinga dan mata (audio visual), dan dapat dengan cara memberi stimulasi. Ketiga cara tersebut dilakukan agar masyarakat dapat tergugah untuk menimbulkan daya gerak serta dapat memberikan contoh konkrit pembangunan yang sebenarnya, sehingga pembangunan dapat berjalan dengan baik.

Dari fakta di lapangan, ada beberapa permasalahan yang terjadi di desa tersebut, antara lain yaitu; kurangnya pelayanan terhadap masyarakat, kebersihan pasar Landungsari yang kurang terjaga dan Sering terjadi kehilangan sepeda

motor karena kurangnya keamanan dan ketertiban di desa.

Disini penulis akan mencoba meneliti fungsi dan peran kepala desa dalam membangun desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar atau bagaimana fungsi dan peran kepala desa dalam membangun desa itu sendiri di lihat dari segi pelayanan, keamanan desa dan kebersihan pasar desa maupun pasar desa, dengan tujuan agar desa tersebut menjadi lebih baik dan mencapai kemakmuran.

Berdasarkan uraian-uraian diatas serta fenomena yang terjadi, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **‘FUNGSI DAN PERAN KEPALA DESA DALAM MEMBANGUN DESA DI KELURAHAN LANDUNGSARI KECAMATAN DAU KOTA MALANG’**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas penulis merumuskan permasalahan pada penelitian sebagai berikut: **“Bagaimana fungsi Dan Peran Kepala Desa Dalam Membangun Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang ?”**

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Fungsi dan Peran Kepala Desa Dalam Membangun Pelayanan yang baik, Meningkatkan Keamanan Desa Dan Menjaga Kebersihan Pasar Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Kota Malang.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah karena orientasinya demikian, maka sifatnya natural dan mendasar atau bersifat kealamiahannya serta tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan harus terjun ke lapangan. Analisis kualitatif berfokus pada penunjukan makna, deskripsi penjernihan dan penempatan data pada konteksnya masing-masing dan seringkali melukiskannya dalam kata-kata daripada angka. Analisis Deskriptif bertujuan memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggambarkan bagaimana keadaan dilapangan melalui penjelasan terkait fungsi dan peran kepala desa dalam membangun desa. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara kepada beberapa masyarakat desa, sekretaris desa dan kepala desa. Digunakan

metode penelitian ini yang bersifat kualitatif berdasarkan pada beberapa pertimbangan yaitu:

- a. Menyesuaikan metode kualitatif lebih muda apabila berhadapan dengan kenyataannya.
- b. Metode ini secara langsung menghubungkan antara peneliti dengan responden.
- c. Metode ini lebih pada menyesuaikan diri dengan penajaman bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah cara kita memusatkan perhatian dari apa yang akan di teliti bertujuan mendapatkan data untuk dikumpulkan, diolah, dianalisa, dan interpretasikan sesuai dengan masalah yang ada dengan batasan-batasan tertentu. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah:

1. peran dan fungsi seorang kepala desa dalam membangun desa dalam segi pelayanan.
2. peran dan fungsi seorang kepala desa dalam membangun desa dalam segi keamanan.
3. peran dan fungsi seorang kepala desa dalam membangun desa dalam segi kebersihan pasar.

Lokasi dan Setting Penelitian

Yang dimaksud dengan lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian ini akan dilaksanakan untuk memperoleh data atau informasi terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu:

- a. Data primer adalah data ini dikumpulkan secara langsung di lapangan melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi terhadap narasumber perwakilan instansi ataupun perorangan yang dijadikan informan penelitian. Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah tentang fungsi dan peran kepala desa Landungsari dalam membangun pelayanan yang baik terhadap masyarakat, membangun kebersihan pasar desa dan membangun keamanan/ketertiban desa. Informasi dalam penelitian ini didapatkan dari masyarakat desa, sekretaris desa dan kepala desa.

Tabel 2 Daftar Subyek dan Informan Penelitian

No	Nama	Pekerjaan	Keterangan
1	Saipul Imam, S.A.g	Kepala Desa	Subyek
2	IR, Yusuf Wahyudi MT	Sekretaris Desa	Informan
3	Nur Hasan	Masyarakat Desa	Informan
4	Tuni	Masyarakat Desa	Informan

Sumber : data yang diolah oleh peneliti

- b. Data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh organisasi diluar penelitian itu sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data asli. Data ini sudah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur sistematis data standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Oleh karena itu data yang dihimpun merupakan data yang memuat segala informasi mengenai masalah penelitian yang dipecahkan atau dijawab. Guna memperoleh data dan informasi serta keterangan-keterangan bagi kepentingan penulis teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Metode wawancara adalah suatu proses untuk kepentingan penelitian dengan informan atau subjek yang berhubungan dengan penelitian. Adapun model wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif ada dua model, yang pertama adalah melalui wawancara struktur dalam cara menentukan masalah-masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang dipertanyakan. Yang kedua yaitu wawancara tidak terstruktur yaitu peneliti melakukan wawancara tanpa menyusun daftar terlebih dahulu.

2. Pengamatan (*observasi*)

Pengamatan yang dimaksud dalam rangka untuk mendapatkan gambaran secara langsung dari institusi sosial dilapangan. Dari hasil pengamatan diharapkan akan diperoleh tiga pendukung sebagai usaha untuk mendapatkan informasi selengkap-lengkapnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari dokumen, data atau arsip yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data diperoleh dari instansi, kantor atau tempat yang telah ditetapkan menjadi lokasi penelitian

KESIMPULAN

Dari hasil seluruh penelitian di atas dapat disimpulkan penulis bahwa kepala desa Landungsari belum begitu efektif dalam menjalankan peran dan fungsinya dalam membangun desa. Kepala desa lebih fokus ke pembangunan fisik desa saja tetapi kurang memperhatikan pembangunan non fisik seperti peningkatan pelayanan desa, keamanan desa dan kebersihan pasar desa.

SARAN

Saran penulis terhadap kepala desa Landungsari, seorang kepala desa harus betul-betul bisa menjalani peran dan fungsinya dengan baik dalam membangun desa. Kepala desa juga harus lebih berpikir kreatif, penuh inovasi dan fisioner dalam melayani masyarakat desa, meningkatkan keamanan desa dan menjaga kebersihan desa demi tercapainya kesejahteraan masyarakat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, 2015. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Bandung : Alfabeta.
- Artika Yasinda, 2017. *Peranan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Kegiatan Gotong-Royong Di Desa Gedung Gumanti Kecamatan Tegi Neneng Kabupaten Pesawaran*, diakses pada tanggal 15 juni 2019.
- Dhermawan, Asep. 2017. *Model Analisis Interaktif Miles Huberman*, diakses tanggal 14 November 2019
- Effendi, Bachtiar. 2002. *Pembangunan Daerah Otonom Berkeadilan*. Yogyakarta: PT. Uhindo dan Offset.
- Hayat, 2017. *Manajemen Pelayanan Publik*. Depok: Rajawali Pers.
- Kansil, 2001. *Pemerintah Desa*. Bandung : Alfabeta.
- Kartono, Kartini, 2005. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Moenir H.A.S. 2002. *Manajemen Kantor*. Jakarta : Yudhistira.
- Ndraha, Talizuduhu, 2005. *Dimensi-dimensi Pemerintahan Desa*. Jakarta : Bumi Askara.
- Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 Tentang Pemerintahan Desa.
- Peraturan Daerah Kabupaten Malang no 3 Tahun

- 2018 Tentang Struktur Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintah Desa.
- Ratminto & Atik Septi Winarsih. 2007. *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- RKPDDes Desa Landungsari Tahun 2019.
- Ryan Permana, 2014. *Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Long Beliu Kecamatan Kelai Kabupaten Berau*, diakses tanggal 2 mei 2019
- Siagian, Sondang P, 2005. *Kepemimpinan dan Perilaku*. Jakarta : Gunung Agung.
- Sudriamunawar, Haryono, 2002. *Pembangunan Desa*. Jakarta : Ikhtiar Baru.
- Suharto, Edi, 2005. *Formulasi Kebijakan*. Jakarta : Bumi Askara.
- Suhartono, 2000. *Parlemen Desa*. Yogyakarta : Laper Pustaka Utama.
- Sariyono, 2017. *Peran Kepala Desa Sebagai Opinion Leader Di Desa Salugatta Kecamatan Budong-Budong Kabupaten Mamuju Tengah*, diakses tanggal 13 juni 2019.
- Tjiptono, Fandy. 2000. *Manajemen Jasa*. Yogyakarta : Andi.
- Tjokromidjojo, Bintoro, 2008 *Pengantar Administrasi pembangunan Dalam Skripsi*.
- Undang-undang No. 32 Tahun 2004. Tentang Pemerintahan Daerah.
- Wasistiono, Sadu, 2007. *Prospek Pengembangan Desa*. Bandung : Fokus Media.
- Yulianti, 2003. *Pemerintah Desa dan Administrasi Desa*. Jakarta LP3ES.